

## LAPORAN PENELITIAN

### PENILAIAN ANGGOTA TERHADAP KEBERADAAN KOPERASI KARUNIKA UNIVERSITAS TERBUKA



Oleh:

Ami Pujiwati, SE

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TERBUKA

2006

## Lembar Pengesahan Penelitian Lembaga Penelitian – UT

1. a. Judul Penelitian : Penilaian Anggota Terhadap Keberadaan  
Koperasi Karunika Universitas Terbuka
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mula
- d. Bidang Ilmu : -
2. Peneliti
  - a. Nama lengkap dan Gelar : Ami Pujiwati, SE
  - b. NIP : 132 311 743
  - c. Golongan Kepangkatan : III/a
  - d. Jabatan Akademik : Staf Pengajar
  - e. Fakultas/Unit Kerja : FEKON-UT
3. Lama Penelitian : 6 (enam) Bulan
4. Biaya Penelitian : Rp 600.000 (enam ratus ribu rupiah)

Pondok Cabe, 14 Februari 2006

Mengetahui  
Dekan FEKON

**Drs. Yun Iswanto, M.Si**  
NIP. 131 675 901

Pembimbing,

**Dra. Prayekti, M.Pd**  
NIP. 131 287 961

Peneliti,

**Ami Pujiwati, SE**  
NIP. 132 311 743

Menyetujui,

Ketua LPPM .

**Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si**  
NIP. 132 002 049

Kepala PUSLITGASIS

**Dr. H. Sugilar**  
NIP. 131 671 932

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji seberapa besar anggota merasakan manfaat, pelayanan dan harapan terhadap koperasi Karunika Universitas Terbuka. Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan partisipasi anggota terhadap koperasi lebih besar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di lingkungan Universitas Terbuka, sedangkan sampel diambil dari beberapa unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Terbuka pusat dengan menggunakan teknik random sampling.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan melihat persentasi terhadap jawaban responden. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara langsung kepada anggota, pengurus maupun pengelola koperasi Karunika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para anggota masih dapat merasakan manfaat akan kehadiran koperasi Karunika. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diperoleh cukup memuaskan baik dilihat dari segi manfaat maupun pelayanan. Untuk harapan anggota terhadap koperasi Karunika di masa yang akan datang lebih dititik-beratkan kepada pengelolaan atau manajerial. Banyak anggota yang mengharapkan agar pengelolaan koperasi yang akan datang lebih menerapkan sistem open management dan lebih transparan. Harapan anggota yang lain adalah agar pengelolaan usaha koperasi di masa yang akan datang supaya dipegang oleh seorang manajer. Hal ini dimaksudkan supaya koperasi dikelola oleh orang yang lebih profesional dan lebih mandiri. Sehingga terhindar dari campur tangan pihak lain yang mempunyai kepentingan tertentu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah, atas segala limpahan rahmat, curahan pikiran, semangat yang dilimpahkan kepada penulis dalam menyusun penelitian ini dari awal hingga akhir dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian mula bagi penulis yang merupakan salah satu syarat untuk menuju pada karya-karya ilmiah sesuai tuntutan perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin.

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana koperasi Karunika dirasakan manfaatnya oleh anggota yang sekaligus menjadi karyawan di lingkungan Universitas Terbuka serta harapan-harapan anggota untuk kemajuan koperasi di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Prayekti, M.Pd sebagai pembimbing dalam penelitian ini.
2. Drs. Yun Iswanto, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dukungan bagi peneliti mula.
3. Drs. Andi Daditiawarman sebagai Ketua Koperasi Karunika yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam penyebaran kuesioner penelitian ini.
4. Seluruh karyawan dan karyawan Universitas Terbuka yang telah membantu dalam pengisian kuesioner penelitian.
5. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan laporan ini akan penulis terima dengan senang hati.

Pondok Cabe, November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN.....	i
ABSTRAKSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Koperasi .....	3
B. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Koperasi .....	5
C. Kriteria Keberhasilan Koperasi .....	7
D. Bentuk Eksistensi Koperasi bagi Masyarakat .....	9
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Variabel dan Instrumen .....	12
B. Populasi dan Sampel .....	12
C. Metode Pengumpulan Data .....	12
D. Metode Analisa Data .....	12
<b>BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Responden .....	13
4.2 Manfaat dan Pelayanan .....	19
4.3 Partisipasi .....	32
<b>BAB V       KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	hal.
TABEL 1 : UNIT KERJA ANGGOTA KOPERASI KARUNIKA	13
TABEL 2 : JENIS KELAMIN ANGGOTA KOPERASI KARUNIKA	14
TABEL 3 : USIA ANGGOTA KARYAWAN KOPERASI KARUNIKA	15
TABEL 4 : KRITERIA RESPONDEN BERDASARKAN GOLONGAN	16
TABEL 5 : KRITERIA RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA	17
TABEL 6 : KRITERIA RESPONDEN BERDASARKAN STATUS	18
TABEL 7 : MANFAAT KOPERASI KARUNIKA BAGI ANGGOTA	19
TABEL 8 : PELAYANAN KOPERASI KARUNIKA TERHADAP ANGGOTA	21
TABEL 9 : PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KOPERASI KARUNIKA	25
TABEL 10 : PARTISIPASI PENGURUS TERHADAP KOPERASI KARUNIKA	28

## **BAB I**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia. Begitu pun koperasi karyawan yang merupakan salah satu implikasi perkembangan koperasi yang biasanya dibentuk dalam suatu instansi atau departemen. Koperasi Karunika adalah Koperasi karyawan yang dibentuk dan didirikan oleh para karyawan yang ada di lingkungan Universitas Terbuka.

Koperasi Karunika dalam prakteknya dapat dikategorikan sebagai koperasi ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota. Dalam pelaksanaannya, Koperasi Karunika dapat maju dan berkembang jika partisipasi para anggota benar-benar dapat mendukung terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Lazimnya, suatu organisasi terhambat perkembangannya dikarenakan kurang dirasakan manfaat keberadaan organisasi itu sendiri, sehingga partisipasi anggotanya pun kurang. Hal ini dapat mengakibatkan organisasi dalam hal ini koperasi Karunika tidak dapat mengembangkan usahanya yang berorientasi pada kesejahteraan para anggota.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam penelitian ini ingin mengetahui sejauhmana keberadaan Koperasi Karunika dapat dirasakan oleh para anggota terutama dalam hal pencapaian tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan Koperasi Karunika kurang bermanfaat adalah kekurangmengertian dan kekurangpahaman karyawan yang sudah menjadi anggota ataupun yang belum mengenai manfaat menjadi anggota koperasi. Hal ini sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian :” ...Koperasi dalam mencapai tujuannya harus mengutamakan kesejahteraan anggota”.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah semua anggota telah merasakan manfaat dari koperasi Karunika ?
2. Bagaimana keberadaan koperasi Karunika di mata karyawan yang sekaligus menjadi anggota sehingga karyawan merasa tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengembangkan dan memajukan usaha koperasi ?
3. Apa harapan anggota terhadap kegiatan koperasi Karunika di masa yang akan datang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Manfaat yang dirasakan oleh para anggota akan keberadaan koperasi Karunika di tengah-tengah karyawan Universitas Terbuka
2. Harapan anggota koperasi terhadap kegiatan koperasi terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi masukan bagi para pengambil kebijakan terutama pengurus dan pengelola koperasi serta untuk menambah wawasan dalam pengelolaan koperasi Karunika di masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Koperasi

Koperasi yang ada di Indonesia dalam menjalankan usahanya mempunyai dua landasan yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini Pancasila merupakan landasan Idiil dan UUD 1945 sebagai landasan Struktural. Koperasi sebagai kumpulan sekelompok orang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Gerakan koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang hak hidupnya dijamin oleh UUD 1945 bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian:” Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Asas kekeluargaan dalam koperasi mencerminkan adanya kesadaran bahwa dalam mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi dilakukan oleh semua untuk semua di bawah pimpinan pengurus atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan umum.

Asas lain dalam koperasi adalah kegotong-royongan. Asas ini mempunyai arti bahwa dalam koperasi terdapat keinsyafan dan kesadaran semangat bekerja sama dan bertanggung jawab bersama terhadap segala akibat dari perbuatan semua anggota koperasi tanpa memikirkan kepentingan sendiri, melainkan selalu memikirkan kebahagiaan bersama.

Contohnya dalam membagi Sisa Hasil Usaha, masing-masing anggota menerima bagian sesuai dengan sumbangan/jasa masing-masing anggota.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi mempunyai perbedaan dengan badan usaha-badan usaha yang lain. Perbedaan tersebut terletak pada sendi-sendi dasar yang melandasi perilaku jalannya suatu usaha koperasi. Sendi-sendi dasar koperasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sifat sukarela pada keanggotaan koperasi mengandung pengertian bahwa tiap orang yang masuk menjadi anggota koperasi haruslah berdasarkan kesadaran dan keyakinan untuk secara aktif turut di dalam dan dengan koperasi bertekad untuk memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat;
2. Rapat anggota sebagai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi yang beranggotakan orang-orang tanpa mewakili aliran, golongan, dan paham politik dan hak suara yang sama merupakan asas pokok dari kehidupan koperasi;
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota. Dasar ini menunjukkan bahwa koperasi berwatak non kapitalis, oleh karena itu koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, maka SHU dibagikan kepada anggota tidak berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi berdasarkan jasa dan kegiatannya dalam menghidupkan koperasi;
4. Adanya pembatasan bunga atas modal. Modal dalam koperasi merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan sebagai faktor produksi yang digunakan untuk kebahagiaan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan uang. Oleh karena itu terhadap modal dalam koperasi diberikan bunga terbatas, sesuai dengan keputusan rapat anggota;
5. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi adalah organisasi yang berwatak sosial;
6. Usaha ketatalaksanannya bersifat terbuka. Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang bergerak dalam bidang ekonomi harus bersifat terbuka, terutama terhadap anggotanya. Oleh karena itu usaha-usaha koperasi dibina oleh anggota serta ketatalaksanaannya diawasi pula oleh para anggota secara terbuka,
7. Swadaya, swakerta dan swasembada sebagai pencerminan prinsip dasar: percaya pada diri sendiri.

## **B. NILAI-NILAI DAN PRINSIP-PRINSIP KOPERASI**

Koperasi menurut pengertiannya adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, social dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka kendalikan secara demokratis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka muncul nilai-nilai yang mencerminkan bahwa organisasi tersebut adalah koperasi. Nilai-nilai yang dimaksud adalah:

- Mendorong diri sendiri
- Tanggung jawab sendiri
- Demokratis
- Persamaan
- Keadilan
- Kesetia kawan

Selain nilai-nilai yang disebutkan di atas, koperasi pun mempunyai prinsip-prinsip dalam menjalankan roda usahanya. Prinsip-prinsip koperasi adalah garis-garis besar penuntun yang digunakan oleh koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam praktek. Prinsip-prinsip koperasi adalah :

- 1) Keanggotaan sukarela dan terbuka. Koperasi adalah perkumpulan-perkumpulan sukarela, terbuka bagi semua orang yang mampu menggunakan jasa-jasa perkumpulan dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan tanpa diskriminasi jender, sosial, rasial, politik atau agama
- 2) Pengendalian oleh anggota secara demokratis. Koperasi adalah perkumpulan-perkumpulan demokratis yang dikendalikan oleh para anggota secara aktif berpartisipasi dalam penetapan kebijakan-kebijakan perkumpulan dan mengambil keputusan-keputusan. Pria dan wanita mengabdikan sebagai wakil-wakil yang dipilih, bertanggung jawab kepada para anggota.
- 3) Partisipasi ekonomi anggota. Anggota-anggota menyumbang secara adil dan mengendalikan secara demokratis modal dan koperasi mereka. Sekurang-

kurangnya sebagian dari modal tersebut biasanya merupakan milik bersama dari koperasi. Anggota-anggota biasanya menerima kompensasi yang terbatas, bilamana ada terhadap modal. Anggota-anggota membagi surplus-surplus untuk sesuatu atau tujuan-tujuan sebagai berikut: pengembangan koperasi, kemungkinan dengan membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebagian padanya tidak dapat dibagi-bagi, pemberian manfaat kepada anggota-anggota sebanding dengan transaksi-transaksi mereka dengan koperasi, dan mendukung kegiatan-kegiatan yang disetujui oleh anggota.

- 4) Otonomi dan kebebasan. Koperasi bersifat otonomi merupakan perkumpulan-perkumpulan yang menolong diri sendiri dan dikendalikan oleh anggota-anggotanya. Koperasi mengadakan kesepakatan dengan perkumpulan-perkumpulan lain, termasuk pemerintah, atau memperoleh modal dari sumber-sumber luar, dan hal itu dilakukan dengan persyaratan-persyaratan yang menjamin adanya pengendalian anggota-anggota serta dipertahankannya otonomi koperasi.
- 5) Pendidikan, pelatihan dan informasi. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota-anggotanya, para wakil yang dipilih, manajer dan karyawan. Sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perkembangan koperasinya.
- 6) Kerjasama diantara koperasi. Koperasi akan dapat memberikan pelayanan paling efektif kepada para anggota dan memperkuat gerakan koperasi dengan cara bekerja sama melalui struktur-struktur lokal, nasional, regional maupun internasional.
- 7) Kepedulian terhadap komunitas. Koperasi bekerja bagi pembangunan yang berkesinambungan dari komunitas-komunitas mereka melalui kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh anggota-anggotanya.

### C. Kriteria Keberhasilan Koperasi

Perhimpunan yang diberi nama koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran bahwa dalam mengerjakan segala kegiatan koperasi dilakukan oleh semua untuk semua di bawah pimpinan pengurus atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama. Dalam menjalankan segala kegiatannya, koperasi pun dituntut untuk melakukan prioritas usaha. Prioritas usaha yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan koperasi adalah: kegiatan koperasi langsung menyangkut kepentingan umum, kegiatan yang dilakukan secara ekonomis menguntungkan dan secara sosial dapat dipertanggung jawabkan. Selain prioritas usaha, koperasi pun perlu melakukan evaluasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar pada masa yang akan datang apabila menghadapi kegiatan serupa akan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Salah satu faktor penting yang dapat mendukung terhadap kemajuan koperasi adalah adanya partisipasi anggota. Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan emosi dan mental pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab terhadap hal tersebut. Partisipasi ini memegang peranan penting dalam kegiatan pencapaian tujuan suatu organisasi termasuk koperasi. Partisipasi di sini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan motivasi para anggota dalam membantu pencapaian tujuan organisasi. Dapat disebutkan di sini bahwa salah satu keterlibatan anggota dalam koperasi dapat berupa pemberian ide atau gagasan untuk perkembangan usahanya, anggota memberikan kontribusi terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh koperasi.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu koperasi dapat dikatakan berhasil jika keberadaannya benar-benar dirasakan oleh para anggota khususnya dan masyarakat sekitar umumnya. Dirasakan oleh anggota dapat diartikan bahwa koperasi dalam melakukan kegiatan usahanya dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya dan para anggotanya berpartisipasi aktif untuk memajukan usahanya.

Beberapa kriteria yang perlu dilihat dalam menilai keberhasilan suatu koperasi sebagai berikut:

1. Koperasi akan mampu berperan secara baik jika koperasi itu secara benar berjalan sesuai jati dirinya sebagai suatu organisasi otonom, lembaga yang diawasi anggotanya dan bila mereka tetap berpegang pada nilai dan prinsip koperasi
2. Potensi koperasi dapat diwujudkan semaksimal mungkin hanya bila kekhususan koperasi dihormati dalam peraturan perundangan
3. Koperasi dapat mencapai tujuannya bila mereka diakui keberadaannya dan aktivitasnya
4. Koperasi dapat hidup seperti layaknya perusahaan lainnya bila terjadi "fair playing field"
5. Koperasi adalah milik anggota dimana saham adalah modal dasar, sehingga mereka harus mengembangkan sumber dayanya dengan tidak mengancam identitas dan jati dirinya
6. Bantuan pengembangan dapat berarti penting bagi pertumbuhan koperasi.

Dengan mengembalikan koperasi pada fungsinya atas prinsip dan nilai dasarnya, koperasi akan semakin mampu menampilkan wajah yang sesungguhnya menuju keadaan "bersama dan kesejahteraan" dan "sejahtera dalam kebersamaan".

#### **D. Bentuk Eksistensi Koperasi bagi Masyarakat**

Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya bagi masyarakat, walaupun intensitasnya berbeda. Ada tingkat bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat (PSP-IPB, 1999) yaitu:

- 1) Koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat khususnya anggota. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, atau kegiatan lainnya.
- 2) Koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota (atau juga bukan anggota) dengan koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melihat koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 3) Koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi yang sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut.

Berdasarkan ketiga kondisi di atas, maka wujud peran yang diharapkan sebenarnya adalah agar koperasi dapat menjadi organisasi milik anggota sekaligus mampu menjadi alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain.

#### **B. Faktor Fundamental Eksistensi dan Peran Koperasi**

Berdasarkan pengamatan atas banyak koperasi serta menggali aspirasi berbagai pihak yang terkait dengan perkembangan koperasi, khususnya para partisipan koperasi sendiri yaitu anggota dan pengurus, maka dapat disintesis beberapa faktor fundamental yang menjadi dasar eksistensi dan peran koperasi di masyarakat. Faktor-faktor berikut merupakan faktor pembeda antara koperasi yang tetap eksis dan berkembang dengan koperasi yang telah tidak berfungsi bahkan tutup.

- Ⓒ Koperasi akan eksis jika terdapat kebutuhan kolektif untuk memperbaiki ekonomi secara mandiri. Masyarakat atau anggota yang sadar akan kebutuhannya untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesejahteraan atau mengembangkan diri secara mandiri merupakan prasyarat bagi keberadaan koperasi. Dengan demikian masyarakat atau anggota tersebut harus memahami kemampuan yang ada pada diri mereka sendiri sebagai modal awal untuk mengembangkan diri. Sedangkan faktor eksternal lainnya dapat diperlakukan sebagai penunjang atau komplemen bagi kemampuan sendiri tersebut.
- Ⓒ Koperasi akan berkembang jika terdapat kebebasan (independensi) dan otonomi untuk berorganisasi. Koperasi pada dasarnya merupakan suatu cita-cita yang diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar. Wujud praktisnya, termasuk struktur organisasinya, sangat ditentukan oleh karakteristik lokal dan anggotanya. Dengan demikian format organisasi tersebut akan mencari bentuk dalam suatu proses perkembangan sedemikian sehingga pada akhirnya akan diperoleh struktur organisasi termasuk kegiatan yang akan dilakukannya, yang paling sesuai dengan kebutuhan anggota.
- Ⓒ Keberadaan koperasi akan ditentukan oleh proses perkembangan pemahaman nilai-nilai koperasi. Faktor pembeda koperasi dengan lembaga usaha lain adalah bahwa dalam koperasi terdapat nilai-nilai dan prinsip yang tidak terdapat atau tidak dikembangkan secara sadar dalam organisasi lain. Oleh sebab itu, pemahaman atas nilai-nilai koperasi : keterbukaan, demokrasi, partisipasi, kemandirian, kerjasama, pendidikan dan kepedulian pada masyarakat; seharusnya merupakan pilar utama dalam perkembangan suatu koperasi. Pada gilirannya kemudian nilai dan prinsip itulah yang akan menjadi faktor penentu keberhasilan koperasi. Sehingga salah satu faktor fundamental bagi keberadaan koperasi ternyata adalah jika nilai dan prinsip koperasi tersebut dapat dipahami dan diwujudkan dalam kegiatan organisasi. Tetapi harus disadari sepenuhnya bahwa pemahaman nilai-nilai tersebut tidak dapat



terjadi begitu saja tetapi harus melalui suatu proses pengembangan yang berkesinambungan setahap demi setahap terutama dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi dengan tetap memberikan tempat bagi perkembangan aspirasi lokal yang spesifik menyangkut implementasi bahkan pengayaan (enrichment) dari nilai-nilai koperasi yang universal tersebut. Dengan demikian proses pengembangan pemahaman nilai-nilai koperasi akan menjadi salah satu faktor penentu keberadaan koperasi.

- ⊗ Koperasi akan semakin dirasakan peran dan manfaatnya bagi anggota maupun masyarakat pada umumnya jika terdapat kesadaran dan kejelasan dalam hal keanggotaan koperasi. Hal ini secara khusus mengacu pada pemahaman anggota dan masyarakat akan perbedaan hak dan kewajiban serta manfaat yang dapat diperoleh dengan menjadi anggota atau tidak menjadi anggota. Jika terdapat kejelasan atas keanggotaan koperasi dan manfaat yang akan diterima anggota yang tidak dapat diterima oleh non anggota maka akan terdapat insentif untuk menjadi anggota koperasi. Pada gilirannya hal ini dapat menumbuhkan kesadaran kolektif dan loyalitas anggota kepada organisasinya yang kemudian akan menjadi basis kekuatan koperasi itu sendiri.
- ⊗ Koperasi akan eksis jika mampu mengembangkan kegiatan usaha yang
  - Luwes (flexible) sesuai dengan kepentingan anggota
  - Berorientasi pada pemberian pelayanan bagi anggota
  - Berkembang sejalan dengan perkembangan usaha anggota
  - Biaya transaksi antara koperasi dan anggota mampu ditekan lebih kecil dari biaya transaksi non koperasi
  - Mampu mengembangkan modal yang ada di dalam kegiatan koperasi dan anggota sendiri.
- ⊗ Keberadaan koperasi akan sangat ditentukan oleh kesesuaian faktor-faktor di atas dengan karakteristik masyarakat atau anggotanya.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Variabel dan Instrumen**

Variabel dalam penelitian ini adalah manfaat koperasi, partisipasi anggota, partisipasi pengurus koperasi dalam mengembangkan/memajukan usaha dan harapan karyawan terhadap koperasi Karunika UT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara langsung kepada para anggota, pengurus dan pengelola Koperasi Karunika.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengurus serta pengelola Koperasi karunika. Sedangkan sampel akan diambil dari beberapa unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Terbuka pusat dengan menggunakan teknik random sampling.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioener dan wawancara terhadap para anggota, pengurus dan pengelola Koperasi Karunika.

### **D. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah persentase terhadap jawaban responden.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Karakteristik Responden

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 200 orang responden. Tetapi kuesioner yang terkumpul atau kembali sebanyak 121 responden. Yang termasuk sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Universitas Terbuka dengan asumsi bahwa karyawan tersebut adalah anggota Koperasi Karunika.

#### 1. Unit Kerja

Karyawan yang dijadikan responden dalam penelitian ini terdiri dari unit-unit kerja yang ada di Universitas Terbuka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Unit Kerja Anggota Koperasi Karunika**

No	Nama Unit Kerja	Frekuensi	Persentase
1	Fakultas Ekonomi	25	20,7%
2	FISIP	19	15,7%
3	FKIP	10	8,3%
4	FMIPA	20	16,5%
5	Kepegawaian	10	8,3%
6	Koperasi	2	1,7%
7	LPPM	3	2,5%
8	PPBAC	6	5%
9	Poliklinik	2	1,7%
10	PPBANC	3	2,5%
11	Pusat Komputer	5	4,1%
12	Puslitgasis	1	0,8%
13	Rektorat	4	3,3%

No	Nama Unit Kerja	Frekuensi	Persentase
14	Rumah Tangga dan Sarana	3	2,5%
15	Studio	1	0,8%
16	TK Ananda	2	1,6%
17	UPBJJ-Jakarta	1	0,8%
18	Wisma	4	3,3%
	<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang paling banyak diambil dalam penelitian ini paling banyak adalah dari unit kerja Fakultas Ekonomi sebanyak 20,7%; FMIPA sebanyak 16,5% dan FISIP sebanyak 15,7%.

## 2. Jenis Kelamin

Sampel penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan

**Tabel 2**  
**Jenis Kelamin Anggota Koperasi Karunika**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Tidak mengisi	1	0,8%
2	Laki-laki	60	49,6%
3	Perempuan	60	49,6%
	<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini komposisi laki-laki dan perempuan sama banyak yaitu 49,6% sedangkan yang tidak mengisi jenis kelamin hanya 0,8%.

## 3. Usia

Usia sampel penelitian ini berkisar antara 23 tahun sampai dengan 60 tahun.

**Tabel 3**  
**Usia Anggota Karyawan Koperasi Karunika**

No.	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak mengisi	4	3,3
2	23	3	2,5
3	24	1	0,8
4	25	2	1,7
5	26	2	1,7
6	27	3	2,5
7	29	2	1,7
8	30	4	3,3
9	31	4	3,3
10	32	1	0,8
11	33	3	2,5
12	34	4	3,3
13	35	4	3,3
14	36	4	3,3
15	37	2	1,7
16	38	6	5,0
17	39	1	0,8
18	40	12	9,9
19	41	2	1,7
20	42	9	7,4
21	43	4	3,3
22	44	9	7,4
23	45	6	5,0
24	46	2	1,7
25	47	4	3,3

No.	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
26	48	7	5,8
27	49	4	3,3
28	50	5	4,1
29	51	2	1,7
30	52	3	2,5
31	56	1	0,8
32	60	1	0,8
	Total	121	100

Dilihat dari kriteria usia, yang mengisi kuesioner paling banyak dalam penelitian ini adalah usia 40 tahun dengan presentase sebesar 9,9% , usia 42 dan 44 tahun sebesar 7,4%.

#### 4. Golongan

Kriteria responden berdasarkan golongan terdiri dari golongan I sampai golongan IV.

**Tabel 4**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Golongan**

No	Golongan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak mengisi	7	5,8
2	Golongan I	1	0,8
3	Golongan II	23	19
4	Golongan III	85	70,3
5	Golongan IV	5	4,1
	Total	121	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa golongan yang paling banyak mengisi kuesioner adalah golongan III yaitu 70,3%. Hal ini disesuaikan dengan keadaan karyawan di Universitas Terbuka yang mayoritas adalah golongan III. Golongan yang kedua adalah golongan II sebesar 19% dan tidak mengisi kriteria ini sebesar 5,8%.

## 5. Masa Kerja

Masa kerja responden dalam penelitian ini berkisar antara 1 tahun sampai dengan 35 tahun.

**Tabel 5**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Mengisi	16	13,2
2	1 tahun	3	2,5
3	2 tahun	2	1,7
4	3 tahun	3	2,5
5	5 tahun	3	2,5
6	6 tahun	6	5,0
7	7 tahun	1	0,8
8	8 tahun	5	4,1
9	9 tahun	3	2,5
10	10 tahun	3	2,5
11	11 tahun	4	3,3
12	12 tahun	4	3,3
13	13 tahun	2	1,7
14	14 tahun	4	3,3
15	15 tahun	6	5,0
16	16 tahun	9	7,4

No	Masa Kerja Responden	Frekuensi	Persentase (%)
17	18 tahun	10	8,3
18	19 tahun	5	4,1
19	20 tahun	16	13,2
20	21 tahun	4	3,3
21	22 tahun	2	1,7
22	24 tahun	2	1,7
23	25 tahun	4	3,3
24	27 tahun	1	0,8
25	28 tahun	1	0,8
26	30 tahun	1	0,8
27	35 tahun	1	0,8
	<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner penelitian ini adalah karyawan dengan masa kerja selama 20 tahun dengan presentase sebesar 13,2%, masa kerja 18 tahun 8,3% dan masa kerja 16 tahun sebesar 7,4%.

#### 6. Status Anggota

Yang dimaksud status anggota dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja sebagai tenaga administratif dan tenaga edukatif.

**Tabel 6**

**Kriteria Responden Berdasarkan Status Anggota**

No	Status Anggota	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak mengisi	4	3,3
2	Administratif	73	73
3	Edukatif	44	44
	<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100</b>



Tabel di atas menerangkan bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini kebanyakan adalah tenaga administratif sebanyak 73%, tenaga edukatif yang mengisi kuesioner penelitian adalah sebanyak 44%. Responden yang mengisi kuesioner tetapi tidak mengisi status anggotanya sebesar 3,3%.

#### 4.2. Manfaat dan Pelayanan

Sesuai dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden, maka dapat disimpulkan isi kuesioner terdiri dari:

##### A. Manfaat

**Tabel 7**  
**Manfaat Koperasi Karunika Bagi Anggota**

Komponen Manfaat	Persentase (%) Tanggapan Responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
1. Persyaratan pengajuan pinjaman relatif mudah	35,5	55,4	4,1	2,5	-	2,5
2. Persentase bunga relatif rendah	19,0	52,1	14,9	10,7	3,3	-
3. Ketentuan besarnya pinjaman ditentukan berdasarkan golongan	7,4	35,5	25,6	17,4	10,7	3,3
4. Jangka waktu pengembalian sudah sesuai dengan kemampuan atau keinginan anggota	9,1	62,8	14,0	11,6	0,8	1,7
5. Harga-harga kebutuhan lebih rendah dari harga pasar	5,0	15,7	41,3	24,8	12,4	0,8
6. Pembayaran di toko koperasi dapat dilakukan secara kredit	15,7	69,4	9,1	4,1	-	1,7

Komponen Manfaat	Persentase (%) Tanggapan Responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
7. Koperasi menampung produk yang dibuat anggota	19,8	56,2	10,7	5,8	3,3	4,1

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Persyaratan pengajuan pinjaman relatif mudah yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 90,9%. Ini berarti bahwa persyaratan pengajuan pinjaman di koperasi Karunika dapat diterima oleh anggota.
2. Bunga rendah yang diberlakukan oleh Koperasi Karunika kepada anggota masih dapat dipertahankan. Hal ini dilihat dari jawaban responden yang sangat setuju dan setuju sebesar 71,1%.
3. Ketentuan besarnya pinjaman disesuaikan dengan golongan, dari hasil kuesioner yang menjawab setuju sebanyak 35,5% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan besarnya pinjaman sesuai dengan golongan dapat diterima oleh anggota. Besarnya pinjaman yang berlaku di koperasi Karunika pinjaman sekarang ini maksimal sebesar 5 juta rupiah.
4. Untuk pernyataan jangka waktu pengembalian pinjaman sesuai kemampuan atau keinginan anggota yang menjawab setuju sebesar 62,8% dan kurang setuju 14,0%. Ini dapat diartikan bahwa jangka waktu pengembalian pinjaman yang berlaku sekarang masih dapat diterima oleh anggota.
5. Harga-harga kebutuhan lebih rendah dari harga pasar. Responden yang menyatakan kurang setuju sebesar 41,3%; tidak setuju sebesar 24,8%. Ini menunjukkan bahwa harga-harga yang diberlakukan di koperasi Karunika saat ini masih relatif lebih tinggi dibandingkan harga-harga di lingkungan sekitarnya.

6. Pembayaran di toko koperasi dapat dilakukan secara kredit. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 69,4% dan sangat setuju sebanyak 15,7%. Ini berarti bahwa anggota mendukung cara pembayaran secara kredit di koperasi Karunika. Karena dengan cara seperti ini, anggota sangat terbantu apalagi dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
7. Koperasi mendukung produk yang dibuat anggota. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19,8% dan setuju sebanyak 56,2%. Untuk pernyataan ini anggota sangat mendukung karena sesuai dengan didirikannya koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggota. Dengan adanya program seperti ini, anggota akan terbantu dalam hal pemasaran produk. Sehingga bagi anggota yang mempunyai usaha yang menghasilkan barang akan dengan mudah menyalurkan hasil produksi kepada koperasi.

## B. Pelayanan

Pada dasarnya koperasi didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Bertumpu pada hal tersebut kegiatan yang paling mendasar pada suatu koperasi adalah pelayanan. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang ada kaitannya dengan pelayanan disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan oleh koperasi yang bersangkutan.

**Tabel 8**

**Pelayanan Koperasi Karunika Terhadap Anggota**

Komponen Pelayanan	Persentase (%) Tanggapan Responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
1. Informasi prosedur peminjaman jelas (USP)	19,8	57,0	11,6	6,6	1,7	3,3
2. Proses pinjaman yang dilakukan koperasi relatif cepat	17,4	61,2	8,3	11,6	-	1,7
3. Pelayanan karyawan unit simpan						

Komponen Pelayanan	Persentase (%) Tanggapan Responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
pinjam memuaskan	13,2	66,1	9,9	8,3	-	2,5
4. Kualitas barang-barang yang ada di toko koperasi sesuai harapan anggota	0,8	24,8	37,2	29,8	6,6	0,8
5. Stock barang yang diperlukan anggota selalu tersedia	3,3	13,2	37,2	31,4	11,6	3,3
6. Jenis-jenis barang yang disediakan toko koperasi sudah sesuai dengan kebutuhan anggota	0,8	9,1	41,3	33,1	14,0	1,7
7. Karyawan yang bekerja di toko koperasi melayani anggota dengan ramah	14,0	69,4	10,7	5,8	-	-
8. Diadakan promosi barang-barang yang akan disediakan di toko koperasi kepada anggota	14,0	60,3	12,4	8,3	1,7	3,3
9. Diskon diberikan kepada anggota yang membeli barang-barang kebutuhan dari koperasi	23,1	57,0	6,6	9,1	2,5	1,7
10. Koperasi melakukan layanan melalui e-mail, telepon ataupun delivery order untuk seluruh anggota	26,4	61,2	5,0	5,0	2,5	-

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Informasi prosedur pinjaman jelas. Dari data kuesioner yang disebarkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 57,0% dan setuju sebanyak

- 19,8%. Ini merupakan suatu indikasi bahwa informasi prosedur peminjaman yang ada di koperasi Karunika dapat diterima oleh anggota.
2. Proses pinjaman yang dilakukan koperasi relatif cepat. Responden yang menjawab sangat setuju 17,4% dan 61,2% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa proses pinjaman kepada anggota sampai saat ini tidak membingungkan bahkan cenderung mudah. Sehingga anggota yang sangat membutuhkan dana dapat terbantu dengan adanya koperasi Karunika.
  3. Pelayanan karyawan unit simpan pinjam memuaskan. Indikator ini dapat diperlihatkan dengan perolehan data kuesioner, responden yang menjawab sangat setuju 13,2% dan setuju 66,1%. Ini berarti bahwa pelayanan yang diberikan oleh karyawan unit simpan pinjam koperasi Karunika memuaskan.
  4. Kualitas barang-barang yang ada di toko koperasi sesuai harapan anggota. Dari data tabel, diperoleh jawaban responden setuju 24,8%; kurang setuju 37,2% dan tidak setuju 29,8%. Jika dikumulatikan jawaban responden yang kurang setuju dan tidak setuju maka diperoleh angka 67,0%. Jadi dapat diartikan bahwa kualitas barang-barang yang ada di toko koperasi belum atau tidak sesuai harapan anggota.
  5. Stock barang yang diperlukan anggota selalu tersedia. Untuk pertanyaan ini, responden yang menjawab kurang setuju 37,2% dan tidak setuju 31,4%. Dari pernyataan ini dapat diartikan bahwa stock barang yang diperlukan oleh anggota belum dapat dipenuhi oleh koperasi Karunika. Dengan demikian anggota lebih cenderung belanja di toko lain yang lebih lengkap.
  6. Jenis-jenis barang yang disediakan toko koperasi sudah sesuai dengan kebutuhan. Responden yang menjawab kurang setuju 41,3% dan tidak setuju 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis-jenis barang yang ada atau dijual di toko koperasi Karunika belum sesuai dengan kebutuhan anggota. Sehingga anggota koperasi mempunyai kecenderungan lebih besar berbelanja ke toko lain yang menjual jenis-jenis barang secara lengkap seperti supermarket.

7. Karyawan yang melayani anggota di toko koperasi ramah. Untuk pernyataan ini responden yang menjawab sangat setuju 14,0% dan setuju 69,4% . Ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh karyawan yang bekerja di unit toko cukup memuaskan para anggota.
8. Diadakan promosi barang-barang yang akan disediakan di toko koperasi kepada anggota. Responden yang menjawab sangat setuju 14% dan setuju 60,3%. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa untuk langkah unit toko ke depan agar diadakan promosi sehingga para anggota tertarik untuk berbelanja di toko koperasi. Hal ini pun berguna untuk meningkatkan perkembangan usaha koperasi selanjutnya.
9. Mengadakan sistem diskon terhadap barang-barang kebutuhan yang dibeli anggota. Responden yang menjawab sangat setuju 23,1% dan setuju 57,0%. Ini berarti bahwa anggota menginginkan adanya diskon terhadap barang-barang kebutuhan yang dijual di koperasi. Hal ini disamping untuk menarik minat anggota untuk belanja di toko koperasi juga untuk meringankan anggota dalam hal pemenuhan barang-barang kebutuhan sehari-hari.
10. Koperasi melakukan layanan melalui e-mail, telepon ataupun delivery order untuk seluruh anggota. Responden yang menjawab sangat setuju 26,4% dan setuju 61,2%. Ini menunjukkan bahwa para anggota menginginkan pelayanan dalam bentuk lain yang dilakukan koperasi. Dengan tujuan selain untuk memudahkan dan mengefisienkan sarana yang ada di lingkungan kantor, para anggota dapat melakukan pemesanan barang yang dibutuhkan tanpa mengganggu aktivitas pekerjaannya.

Dengan adanya layanan seperti di atas, koperasi secara lebih dini dapat menampung permintaan barang-barang kebutuhan anggota sehingga dapat memperkecil resiko barang yang tidak laku yang dijual koperasi. Dengan adanya layanan ini pun, diharapkan perputaran barang-barang yang dijual di koperasi akan berjalan lebih cepat.

### 4.3. Partisipasi

Partisipasi koperasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu partisipasi anggota dan partisipasi pengurus/pengelola koperasi. Yang dimaksud dengan partisipasi anggota adalah keterlibatan seluruh anggota terhadap fasilitas maupun sarana yang disediakan koperasi. Dalam hal ini anggota benar-benar memanfaatkan koperasi untuk memenuhi segala kebutuhannya baik secara materiil maupun non materiil. Sedangkan partisipasi pengurus adalah keterlibatan seluruh pengurus maupun pengelola dalam memajukan usaha koperasi. Sehingga koperasi menjadi suatu wadah yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.

#### 4.3.1. Partisipasi Anggota

**Tabel 9**  
**Partisipasi Anggota Terhadap Koperasi Karunika**

Komponen Partisipasi Anggota	Persentase (%) tanggapan responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
1. Anggota wajib menghadiri RAT (Rapat Anggota Tahunan)	29,8	62,0	6,6	1,7	-	-
2. Anggota selalu memberikan gagasan/ide untuk kemajuan koperasi dalam RAT	27,3	62,0	5,8	1,7	0,8	2,5
3. Anggota selalu terlibat dalam pembuatan AD/ART koperasi	9,9	46,3	29,8	8,3	5,0	0,8
4. Anggota selalu mengetahui hasil RAT	20,7	65,3	10,7	3,3	-	-
5. Besarnya simpanan wajib perlu ditingkatkan untuk menambah modal koperasi (Rp 10.000 menjadi Rp 20.000)	33,9	47,9	10,7	5,0	1,7	0,8
6. Anggota dianjurkan menyetorkan						

Komponen Partisipasi Anggota	Persentase (%) tanggapan responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
simpanan sukarela secara kontinyu untuk meningkatkan permodalan koperasi	13,2	47,9	26,4	9,1	1,7	1,7
7. Untuk keefektifan penggunaan dana koperasi di masa yad, RAT dihadiri dengan sistem perwakilan (1:5)	9,1	46,3	19,0	19,0	3,3	3,3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Anggota wajib menghadiri RAT. Untuk pernyataan ini, responden yang menjawab sangat setuju 29,8% dan setuju 62,0%. Hal ini berarti bahwa anggota sangat antusias untuk mengikuti Rapat Anggota Tahunan yang diadakan koperasi Karunika.
- Anggota selalu memberikan gagasan/ide untuk kemajuan koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan yang menjawab sangat setuju 27,7% dan setuju 62,0%. Dalam pernyataan ini anggota selalu ingin menyumbangkan ide/gagasannya untuk perkembangan koperasi. Pada dasarnya koperasi adalah milik anggota dan untuk perkembangan usahanya, anggota pun mempunyai hak untuk memberikan sasaran atau gagasan yang disampaikan dalam RAT.
- Anggota selalu terlibat dalam pembuatan AD/ART koperasi, responden yang menjawab setuju 46,3% dan kurang setuju 29,8%. Pada dasarnya, anggota dilibatkan dalam pembuatan AD/ART. Tetapi yang ditekankan dalam pernyataan ini adalah intensitas keterlibatan anggota dalam pembuatan AD/ART lebih diperbesar lagi.
- Anggota selalu mengetahui hasil RAT, responden yang menjawab sangat setuju 20,7% setuju 65,3%. Ini menunjukkan bahwa anggota koperasi Karunika selalu ingin mengetahui hasil RAT yang diadakan setiap tahun.



Dalam RAT banyak yang dibahas baik menyangkut perkembangan usaha maupun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk periode berikutnya. Hal ini dapat menjadi acuan para anggota untuk menilai tingkat partisipasi yang telah diberikan terhadap koperasi. Sehingga diharapkan dengan mengetahui hasil RAT ini, anggota yang masih rendah tingkat partisipasinya dapat mengadakan perubahan di masa yang akan datang.

- e) Besarnya simpanan wajib anggota perlu ditingkatkan untuk menambah modal koperasi dari Rp 10.000,00 menjadi Rp 20.000,00, responden yang menjawab sangat setuju 33,9% dan setuju 47,9%. Kenaikkan jumlah simpanan wajib ini, pada dasarnya adalah untuk meningkatkan permodalan koperasi. Disamping itu, dengan adanya kenaikan simpanan wajib, SHU yang diterima anggota koperasi Karunika dapat meningkat.
- f) Anggota dianjurkan menyetor simpanan sukarela secara kontinyu untuk meningkatkan permodalan koperasi, responden yang menjawab setuju 47,9% dan kurang setuju 26,4%. Dilihat dari jumlah persentase di atas, anggota koperasi Karunika dapat dikatakan masih mempunyai komitmen yang cukup baik terhadap permodalan koperasi.
- g) Untuk keefektifan penggunaan dana, RAT dihadiri dengan sistem perwakilan dengan perbandingan anggota 1:5, responden yang menjawab setuju 46,3% ; kurang setuju 19,0%. Sistem perwakilan di sini, dimaksudkan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan dana. Sehingga dana yang terserap untuk penyelenggaraan RAT dapat diperkecil. Dan harapan anggota untuk memperbesar SHU dapat tercapai. Dari jawaban responden yang diperoleh dapat diartikan bahwa RAT yang dihadiri dengan sistem perwakilan untuk saat ini dapat saja direalisasikan. Dengan catatan bahwa hal tersebut harus dimusyawarahkan terlebih dahulu antara anggota dengan pengurus.

### 4.3.2. Partisipasi Pengurus

Tabel 10

#### Partisipasi Pengurus Terhadap Koperasi Karunika

Komponen Partisipasi Pengurus	Persentase (%) tanggapan responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
1. Pengawas secara berkala memberikan pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi	43,0	49,6	2,5	3,3	-	1,7
2. Untuk pengembangan usaha, pengurus seyogyanya membuka jaringan dengan instansi terkait maupun koperasi sejenis	35,5	55,4	6,6	0,8	-	1,7
3. Pengurus telah melaksanakan tugasnya dengan baik	12,4	56,2	18,2	8,3	2,5	2,5
4. Pengurus wajib melaporkan perkembangan usaha koperasi kepada anggota secara berkala	44,6	45,5	6,6	0,8	0,8	1,7
5. Pengurus telah menerapkan Open Management dalam melaksanakan tugasnya	13,2	35,5	32,2	13,2	2,5	3,3
6. Pengurus seyogyanya mengangkat seorang manajer untuk perkembangan koperasi di masa yang akan datang	27,3	46,3	18,2	3,3	1,7	3,3
7. Koperasi telah memberikan SHU secara proporsional kepada anggota	9,1	48,8	24,0	9,9	7,4	0,8
8. Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada	19,8	50,4	20,7	6,6	-	2,5

Komponen Partisipasi Pengurus	Persentase (%) tanggapan responden					
	SS	S	KS	TS	STS	Abstain
anggota						
9. Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada pengurus dan pengawas guna pengembangan usaha koperasi	37,2	56,2	3,3	2,5	-	0,8
10. Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada karyawan koperasi	19,0	56,2	14,0	7,4	-	3,3
11. Koperasi mengadakan studi banding terhadap koperasi lain yang sejenis	24,8	57,0	12,4	3,3	1,7	0,8

Tabel di atas menggambarkan bahwa:

- Pengawas secara berkala memberikan pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi. Dari data yang diperoleh, responden yang menjawab sangat setuju 43% dan setuju 49,6%. Dari pernyataan ini, para anggota mengharapkan agar Pengawas yang menjabat periode sekarang dan yang akan datang agar dapat memberikan pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi secara berkala. Sehingga seandainya terjadi penyimpangan-penyimpangan dapat diantisipasi secepat mungkin.
- Untuk mengembangkan usaha, pengurus seyogyanya membuka jaringan dengan instansi terkait maupun koperasi sejenis. Responden yang menjawab sangat setuju 35,5% dan setuju 55,4%. Ini menunjukkan bahwa jaringan usaha perlu dibuka oleh pengurus yang menjalankan usaha sekarang untuk mengembangkan usaha koperasi. Dengan adanya jaringan baik dengan instansi terkait maupun koperasi

- sejenis, koperasi Karunika dapat membandingkan kemajuan usaha dengan instansi lain. Sehingga akan terpacu untuk mengembang dirinya lebih lanjut.
- Pengurus telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Responden yang menjawab pernyataan ini setuju 56,2% dan kurang setuju 18,2%. Ini berarti bahwa pengurus dalam menjalankan usaha koperasi yang diamanatkan oleh anggota sedang dan telah menjalankannya sebaik mungkin. Sehingga tujuan mendirikan koperasi dapat terwujud.
  - Pengurus wajib melaporkan perkembangan usaha koperasi kepada anggota secara berkala. Dari kuesioner yang disebarkan, responden yang menjawab sangat setuju 44,6% dan setuju 45,5%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota mempunyai harapan untuk saat ini dan masa yang akan datang, pengurus yang terpilih agar melaporkan perkembangan usaha koperasi secara berkala baik per kuartal maupun semester. Hal ini akan sangat membantu sebagai bahan evaluasi baik kinerja pengurus maupun kemajuan usaha koperasi.
  - Pengurus telah menerapkan sistem Open Management dalam melaksanakan tugasnya. Responden yang memberikan jawaban setuju 35,5% dan kurang setuju 32,2%. Berarti bahwa selama ini sistem "Open Management" yang diharapkan oleh anggota terhadap pengurus sebagai pengelola usaha koperasi belum terwujud sepenuhnya.
  - Pengurus seyogyanya mengangkat seorang manajer untuk perkembangan usaha koperasi di masa yang akan datang. Responden yang memberikan pernyataan sangat setuju 27,3% dan setuju 46,3%. Ini menunjukkan bahwa peranan manajer sebagai pengelola dan penanggung jawab harian di koperasi di masa yang akan datang sangat dibutuhkan. Dalam pengertian lain, anggota koperasi Karunika sangat mengharapkan perkembangan usaha yang lebih pesat sehingga tujuan didirikannya koperasi dapat tercapai. Untuk itu, diperlukan tenaga yang lebih profesional untuk menangani usaha yang telah ada juga untuk ekspansi/perluasan usaha selanjutnya yang ada kaitannya dengan kebutuhan para anggota.

- Koperasi telah memberikan SHU secara proporsional kepada anggota. Responden yang memberikan jawaban setuju 48,8% dan kurang setuju 24,0%. Ini dapat diartikan bahwa anggota koperasi Karunika sebagian besar telah merasakan SHU yang diberikan oleh koperasi.
- Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada anggota. Responden yang memberikan jawaban setuju 50,4% dan kurang setuju 20,7%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan akan perkoperasian masih sangat diperlukan oleh para anggota. Pelatihan di sini bersifat tentatif disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan untuk menambah wawasan kepada para anggota koperasi. Sehingga anggota akan semakin tertarik untuk mengoptimalkan sarana maupun prasarana yang disediakan koperasi.
- Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada pengurus dan pengawas guna pengembangan usaha koperasi. Responden yang memberi jawaban sangat setuju 37,2% dan setuju 56,2%. Ini menunjukkan bahwa menurut pendapat anggota pelatihan yang ditujukan terhadap pengurus dan pengawas masih sangat diperlukan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini, baik pengurus maupun pengawas akan lebih berkonsentrasi terhadap koperasi.
- Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada karyawan koperasi. Responden yang memberi jawaban sangat setuju 19% dan setuju 56,2%. Dari data yang diperoleh dapat diartikan bahwa pelatihan terhadap karyawan yang bekerja di koperasi Karunika masih sangat diperlukan. Hal ini diperlukan sebagai bekal untuk setiap karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di koperasi.
- Koperasi mengadakan study banding terhadap koperasi lain yang sejenis. Responden yang menjawab sangat setuju 24,8% dan setuju 57,0%. Ini berarti bahwa study banding diperlukan untuk melihat kemajuan koperasi yang sejenis. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, koperasi Karunika akan terpacu untuk menjalankan usahanya lebih baik lagi.

#### 4.4. Harapan Anggota

Dalam penelitian ini, diperoleh harapan-harapan anggota terhadap unit-unit usaha yang ada koperasi Karunika sebagai berikut:

1. Unit Simpan pinjam. Harapan anggota yang banyak dilontarkan melalui kuesioner yang disebar adalah jumlah pinjaman yang diberlakukan oleh koperasi supaya diperbesar, bunga diperkecil dan jangka waktu pengembalian diperpanjang.
2. Unit Toko, harapan anggota terhadap unit ini adalah koperasi seyogyanya melengkapi sebagian besar barang-barang kebutuhan anggota dengan harga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan toko-toko yang ada di sekitarnya.
3. Tujuan koperasi. Tujuan yang dimaksud adalah kesejahteraan yang dirasakan setelah menjadi anggota koperasi Karunika. Dalam point ini sebagian besar responden merasakannya terutama unit simpan pinjam. Dengan adanya unit ini, para anggota merasa terbantu dalam hal penyediaan dana baik dalam kondisi mendesak maupun tidak. Meskipun dalam point-point sebelumnya jumlah pinjaman yang disediakan koperasi Karunika masih relatif kecil. Begitupun unit toko, para anggota telah merasakan manfaatnya meskipun barang-barang kebutuhan yang mereka perlu belum tersedia sepenuhnya di unit ini. Tetapi mereka sedikit banyak merasa terbantu dengan adanya sistem pembayaran kredit.
4. Bentuk koperasi di masa yang akan datang. Harapan para anggota lebih terfokus pada manajerial koperasi. Seperti koperasi dalam menjalankan kegiatannya melakukan open management, pengurus lebih transparan melakukan laporan kepada anggota, meningkatkan usaha koperasi baik yang sedang dan akan dijalankan, mengembangkan jaringan usaha dengan pihak lain yang terkait, pengelola koperasi diharapkan yang benar-benar profesional di bidangnya, dan lain-lain.

5. Membuka unit usaha lain. Banyak anggota yang mempunyai harapan supaya koperasi Karunika membuka unit usaha lain seperti wartel, internet, biro jasa, travel, dan membuka toko yang menjual barang-barang elektronik yang pembayarannya dapat diangsur oleh anggota.

Universitas Terbuka

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan terdahulu dapat disimpulkan:

##### 1. Manfaat

Para anggota Koperasi Karunika masih dapat merasakan manfaat adanya koperasi karyawan di lingkungannya. Tetapi dari segi manfaat ini ada beberapa faktor yang masih kurang dirasakan manfaatnya yaitu harga-harga barang kebutuhan yang ada di koperasi masih relatif mahal dibandingkan dengan harga toko-toko di sekitarnya.

##### 2. Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh koperasi Karunika terhadap anggota pada umumnya baik/memuaskan. Namun demikian, ada beberapa pelayanan yang masih kurang memuaskan para anggota seperti kualitas barang-barang yang ada di koperasi masih belum sesuai dengan harapan anggota, stock barang masih kurang, dan jenis barang yang disediakan oleh koperasi masih sedikit. Sehingga masih memungkinkan anggota untuk belanja ke toko yang lain. Faktor yang lainnya adalah supaya diadakan promosi barang-barang yang akan dijual di toko koperasi. Hal ini sangat diperlukan untuk menarik minat para anggota belanja di koperasi, mengadakan sistem diskon terhadap barang-barang yang dibeli oleh anggota dan memberlakukan pemesanan barang baik melalui e-mail maupun delivery order. Langkah ini untuk memudahkan para anggota berbelanja di koperasi Karunika mengingat para anggota ini tersebar di berbagai unit yang ada di Universitas Terbuka.

##### 3. Partisipasi terdiri dari:

- a. Partisipasi anggota Para anggota mengharapkan keterlibatannya semakin besar dalam menentukan gerak langkah koperasi. Hal ini sangat beralasan karena koperasi dibentuk dan didirikan oleh anggota dan untuk anggota. Keadaan sekarang dapat disimpulkan bahwa



anggota masih sangat sedikit dilibatkan dalam gerak langkah jalannya usaha koperasi. Tetapi tidak menutup kemungkinan selama ini kebijakan atau strategi yang diambil oleh pengambil keputusan diinformasikan kepada anggota. Sehingga para anggota mengetahui kebijakan atau strategi apa yang sedang atau akan dijalankan oleh koperasi.

- b. Partisipasi pengurus. Para anggota koperasi mempunyai harapan besar supaya pengawas dan pengurus yang menjabat periode sekarang maupun akan datang dapat memberikan pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi secara berkala dan transparan. Selain itu, anggota mengharapkan agar pengurus membuka jaringan dengan koperasi sejenis ataupun instansi terkait dengan tujuan untuk melakukan sharing baik dalam segi usaha, informasi maupun teknologi. Anggota pun berharap agar kepengurusan periode sekarang dan yang akan datang agar menerapkan **open management** lebih baik lagi dan supaya mengangkat seorang manajer untuk mengelola usaha sehari-hari.
4. Harapan anggota terhadap koperasi Karunika pada umumnya tertuju pada pembenahan manajemen, peningkatan kinerja baik unit simpan pinjam maupun toko, serta pembukaan unit usaha baru yang dapat meningkatkan hasil usaha dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para anggota.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menumbuhkan kembali minat para anggota terhadap koperasi Karunika sebaiknya pengurus mengupayakan harga barang-barang kebutuhan anggota relatif lebih rendah dibandingkan dengan toko-toko di sekitarnya. Usaha ini dapat ditempuh dengan cara menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama dalam hal pengadaan barang.

2. Untuk pengelolaan koperasi lebih profesional, seyogyanya diangkat seorang manajer sebagai pengelola harian. Dengan adanya manajer maka pengelolaan koperasi tidak ada campur tangan pihak lain yang mempunyai kepentingan tertentu. Sehingga koperasi benar-benar mandiri dan dapat menentukan gerak langkahnya sesuai dengan asas dan prinsip yang berlaku. Sedangkan untuk perbaikan kualitas, stock dan jenis barang kebutuhan anggota dapat diantisipasi dengan memberlakukan sistem pelayanan secara delivery order maupun e-mail.
3. Para anggota sebaiknya dilibatkan dalam pengambilan keputusan, meskipun keterlibatannya dapat diwakilkan. Karena seperti telah diketahui bersama bahwa koperasi ini dibentuk dan didirikan oleh anggota Dan untuk anggota.

### Daftar Pustaka

Sugyanto Catur,MA. (2000). Ekonomi Koperasi. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Jakarta

Suparmi, CH, SU. (2001) Manajemen Koperasi. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Jakarta

Noer Soetrisno. (2003). Artikel, Jurnal Ekonomi Rakyat

Sugiarto,dkk. (2001). Teknik Sampling. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utara Jakarta

Bayu Krisnamurthi (2002), Jurnal Ekonomi Rakyat.

Universitas Terbuka

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Universitas Terbuka

## ANGKET PENILAIAN ANGGOTA TERHADAP KOPERASI KARUNIKA

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth, Bapak/Ibu Anggota Koperasi Karunika

Dengan Hormat,

Saya, Ami Pujiwati, Staf Pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi – UT, saat ini sedang melakukan penelitian ilmiah saya tentang “*Penilaian Anggota Terhadap Koperasi Karunika*”.

Untuk itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini.

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu dan memberikan informasi baik kepada anggota maupun Koperasi Karunika tentang perkembangan usahanya pada saat ini dan yang akan datang. Kuesioner ini didesain untuk memperoleh informasi, dan untuk mengisinya diperlukan waktu tidak lebih dari 30 menit. Data yang Bapak/Ibu berikan, akan dijaga keabsahannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Untuk pengembalian kuesioner ini, silakan Bapak/Ibu menghubungi Kabag. TU/Kasubag. unit dimana Bapak/Ibu bekerja.

Saya sangat berharap jawaban Bapak/Ibu dapat diterima secepatnya atau paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.

Atas kerjasama, dukungan dan perhatian Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pengurus Koperasi Karunika

Drs. Andi Daditiawarman  
Ketua

Pondok Cabe, Agustus 2005  
Peneliti,

Ami Pujiwati

### IDENTITAS RESPONDEN

Unit Kerja : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan \*)

Usia : ..... Tahun

Golongan : I / II / III / IV \*)

Masa Kerja : .....

Status : Staf Akademik / Staf Administrasi \*)

\*) Coret yang tidak perlu

Jawablah setiap pernyataan di bawah ini sesuai tingkat persetujuan Bapak/Ibu dan berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia. Tandai satu saja pada setiap pernyataan. (SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak Setuju; dan STS = Sangat Tidak Setuju).

Pernyataan-pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>A. MANFAAT dan PELAYANAN</b>					
1. Persyaratan pengajuan pinjaman di koperasi Karunika relatif mudah.					
2. Informasi mengenai prosedur peminjaman unit simpan pinjam jelas.					
3. Presentasi bunga (12% menurun) yang ditetapkan koperasi Karunika relatif rendah.					
4. Ketentuan besarnya pinjaman disesuaikan dengan golongan.					
5. Jangka waktu pengembalian pinjaman yang ditetapkan koperasi sudah sesuai dengan kemampuan/keinginan anggota.					
6. Proses pinjaman yang dilakukan koperasi relatif cepat.					
7. Pelayanan karyawan unit simpan pinjam					

Pernyataan-pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
memuaskan.					
8. Kualitas barang-barang yang ada di toko koperasi sesuai dengan harapan anggota.					
9. Harga-harga barang kebutuhan lebih rendah dari harga pasar.					
10. Pembayaran untuk pembelian barang-barang di toko koperasi dapat ditunda/kredit.					
11. Stock barang yang diperlukan anggota selalu tersedia.					
12. Jenis-jenis barang yang disediakan di toko koperasi Karunika sudah sesuai dengan kebutuhan anggota.					
13. Karyawan yang bekerja di toko koperasi melayani anggota dengan ramah.					
14. Diadakan promosi barang-barang yang akan disediakan di toko koperasi kepada anggota.					
15. Diskon diberikan kepada anggota yang membeli barang-barang kebutuhan dari koperasi.					
16. Koperasi menampung produk yang dibuat oleh anggota.					
17. Untuk meningkatkan pelayanan, koperasi Karunika membuka layanan melalui e-mail, telepon ataupun delivery order untuk seluruh anggota.					
<b>B. PARTISIPASI</b>					
18. Anggota wajib menghadiri Rapat Anggota Tahunan.					
19. Anggota selalu memberikan gagasan/ide untuk kemajuan koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan.					
20. Anggota selalu terlibat dalam pembuatan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Koperasi.					
21. Anggota selalu mengetahui hasil Rapat Anggota Tahunan.					
22. Besarnya simpanan wajib yang berlaku di koperasi perlu ditingkatkan guna menambah modal koperaasi (Rp 10.000 menjadi 20.000)					
23. Untuk menambah atau meningkatkan permodalan koperasi, anggota dianjurkan menyeter simpanan sukareka secara kontinyu.					

Pernyataan-pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
24. Pengawas koperasi secara berkala memberikan pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi.					
25. Untuk perkembangan usaha, pengurus koperasi seyogyanya membuka jaringan dengan instansi terkait maupun koperasi yang sejenis.					
26. Pengurus koperasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.					
27. Pengurus wajib memberikan laporan perkembangan usaha koperasi kepada anggota secara berkala (triwulan, semester atau tahunan).					
28. Pengurus telah menerapkan "open management" dalam melaksanakan tugasnya.					
29. Untuk perkembangan koperasi masa yang akan datang, pengurus seyogyanya mengangkat seorang manajer.					
30. Koperasi Karunika telah memberikan SHU secara proporsional kepada para anggota.					
31. Untuk keefektifan penggunaan dana koperasi, di masa mendatang RAT dihadiri oleh anggota dengan sistem perwakilan (1:5).					
32. Koperasi mengadakan pelatihan tentang Perkoperasian kepada anggota .					
33. Koperasi mengadakan pelatihan tentang Perkoperasian kepada pengurus dan pengawas guna pengembangan usaha koperasi.					
34. Koperasi mengadakan pelatihan tentang perkoperasian kepada karyawan.					
35. Koperasi mengadakan study banding terhadap koperasi lain yang sejenis.					
36. Fasilitas dan produk yang ditawarkan koperasi sesuai keinginan anggota					

**Berikan pendapat Anda terhadap pertanyaan di bawah ini.**

1. Apa harapan Bapak/Ibu mengenai perkembangan unit simpan pinjam koperasi Karunika selanjutnya?

.....

.....

.....

.....



2. Apa harapan Bapak/Ibu mengenai perkembangan unit toko Koperasi Karunika saat ini dan selanjutnya?  
.....  
.....  
.....
3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Koperasi Karunika dalam membuka unit usaha lain selain unit simpan pinjam dan toko?  
.....  
.....  
.....
4. Seperti telah kita ketahui bahwa suatu koperasi didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan Koperasi Karunika sudah dapat dirasakan?  
Jika Ya, alasan.....  
.....  
Jika Tidak, alasan.....  
.....
5. Bagaimana pengelolaan koperasi yang ideal menurut Bapak/Ibu untuk masa yang akan datang?  
.....  
.....

***Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu telah mengisi  
kuesioner ini***